

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan manusia karena pendidikan merupakan proses sistematis untuk meningkatkan martabat manusia yang memungkinkan potensi diri seperti afektif, kognitif dan psikomotor yang berkembang secara optimal. Pada dasarnya proses pendidikan berujung pada pembentukan sikap dan pengembangan kecerdasan, serta pengembangan keterampilan anak sesuai dengan kebutuhannya, (Sanjaya.2008).

Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu pendidikan formal yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya. Sekolah Menengah Kejuruan dituntut untuk menghasilkan kelulusan yang terampil dan bermutu serta cukup menguasai bidangnya, sehingga dapat memperkecil kesenjangan antara tersedianya lapangan pekerjaan dengan tenaga kerjanya.

SMK merupakan salah satu lembaga pendidikan di bidang teknologi yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah sebagai manusia produktif, mampu belajar mandiri, siap berkompentensi dan mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja. Pendidikan kejuruan memiliki tujuan institusional untuk menciptakan manusia – manusia yang terampil dan siap pakai ditengah – tengah masyarakat yang berfungsi untuk menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keterampilan tingkat menengah sesuai dengan bidangnya masing – masing sehingga lulusan SMK termotivasi untuk bekerja di industry sebagai tenaga kerja menengah termasuk pada siswa SMK N 1 Beringin Program Keahlian Kecantikan Kulit pada Mata Pelajaran Merias Kuku Tangan.

Dunia kecantikan kulit dari bidang perawatan serta penaatannya membawa dampak positif pada perkembangan trend kecantikan. Hal ini terlihat dengan berkembangnya salon serta kursus pada kota – kota besar terlebih pada bagian – bagian terkecil pada tubuh manusia yang ingin dipercantik. Salah satunya adalah tata rias kulit dibagian merias kuku atau sering disebut masyarakat dengan *Nail Art*. Saat ini, bisnis *Nail Art* dapat dijumpai di Salon-Salon yang ada di kota – kota besar di Indonesia. Tarif yang ditawarkan pun bervariasi mulai Rp 50.000 yang paling murah hingga Rp 300.000 saat ini di Indonesia. Dewasa ini, perkembangan bisnis *Nail Art* semakin melaju dengan pesat. Hal ini membuka pemikiran sekolah sekolah kecantikan untuk menjadikan *Nail Art* menjadi salah satu mata pelajaran yang diberikan pada jurusan kecantikan kulit, tidak hanya menggunakan

menggunakan beberapa teknik merias kuku tangan sangat dibutuhkan kreativitas. Merias kuku tangan menggunakan *Kuteks/Nail Polish* dengan kreativitas yang tinggi mampu menghasilkan harga yang tinggi pula mengingat tingginya permintaan konsumen akan kreativitas merias kuku tangan. Alternatif ini juga mampu memberikan kepuasan tersendiri. Pengaplikasian *Kuteks/Nail Polish* sendiri menggunakan teknik manual.

Pada masa sekarang dapat dijumpai berbagai macam merias kuku sesuai kesempatan dan suasana. Seni merias kuku bagi kalangan wanita pada zaman sekarang sudah menjadi nilai plus bagi kecantikan wanita. Mempercantik tangan dan kuku merupakan hal yang sangat penting bagi wanita terlebih pada wanita karier yang banyak melakukan interaksi social. Dengan memberikan berbagai warna dan corak yang bervariasi pada bagian kuku tangan dan kaki.

Bagi siswa kelas XI Tata Kecantikan Negeri Beringin yang bertujuan untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap untuk menghasilkan lulusan yang kompeten. Menurut (Uno:2009) mengatakan bahwa kreativitas adalah bentuk imajinatif yang mampu menghasilkan sesuatu yang bersifat original, murni, asli, dan memiliki nilai. Namun beberapa indikator tersebut belum dimiliki siswa pada dirinya. Pada segi kreativitas dan keterampilan siswa adalah hal yang sangat dominan dalam menguasai pelajaran khususnya praktek. Sebab dengan adanya sikap kreatif yang muncul dari siswa saat melaksanakan praktek akan berdampak pada semakin terasahnya keterampilan tersebut. Dan untuk merangsang

kreatifitas siswa, guru dituntut mengajak siswa untuk berinteraksi saat memberikan arahan mengenai mata pelajaran yang di jalani sesuai dengan langkah – langkah kerja yang akan digunakan agar ide – ide kreatif siswa keluar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK N 1 Beringin pada tanggal 14 Juni 2014, kreativitas dan hasil praktek merias kuku Merias kuku tangan dengan menggunakan *Kuteks* atau *Nail Polish* pada siswa SMK N 1 Beringin memiliki sedikit masalah seperti sulitnya mengaplikasikan beberapa ide kreativitas dilihat dari Daftar Kumpulan Nilai (DKN) 3 Tahun terakhir diperoleh nilai rata – rata siswa setiap tahunnya terjadi penurunan nilai siswa setiap tahunnya. Pada tahun ajaran 2010/2011 dengan jumlah siswa 20 orang nilai rata – rata hasil praktek merias kuku tangan adalah 77,5, pada tahun 2011/2012 dengan jumlah siswa 15 dari 28 orang adalah 76,5 dan tahun ajaran 2012/2013 dengan jumlah siswa 25 orang dari 29 orang adalah 75,5.

Sebagai program keahlian bertujuan agar peserta didik mandiri dan memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan yang terintergrasi dalam kerja. Program keahlian Tata kecantikan kulit salah satunya adalah (merawat kuku, tangan dan kaki). Akan tetapi dalam Penguasaan hasil mata pelajaran merias kuku tangan memiliki tingkat kesulitan bagi beberapa siswa yang tidak memiliki penguasaan desain maupun keterbatasan kreatifitas, kreativitas yang dituntut pada pendidikan saat ini terlebih pada dunia seni sangat dibutuhkan terlihat dari beberapa permintaan pada merias

kuku tangan/*Nail Art* pada berbagai motif dan bentuk. Oleh karena itu pada SMK Negeri Beringin memiliki target yang dicapai cukup rendah mengingat beberapa siswa yang memiliki tingkat kreatifitas tinggi saat merias kuku tangan.

Atas dasar hasil pengamatan yang dilakukan penulis di sekolah membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian **“Hubungan Tingkat Kreativitas dengan Hasil Praktek Merias Kuku Pada Siswa SMK Negeri Beringin”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi indentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kreativitas siswa pada potongan bentuk kuku, praktek merias kuku tangan siswa kelas XI program keahlian kecantikan kulit SMK N 1 Beringin, Kuala Namu Tahun Ajaran 2014/2015.
2. Kreativitas siswa dalam desain motif merias kuku tangan pada siswa kelas XI program keahlian kecantikan kulit SMK N 1 Beringin, Kuala Namu Tahun Ajaran 2014/2015.
3. Kreativitas siswa dalam perpaduan warna merias kuku tangan pada siswa kelas XI program keahlian kecantikan kulit SMK N 1 Beringin, Kuala Namu Tahun Ajaran 2014/2015.
4. Siswa menunjukkan ide kreatif dalam desain motif serta perpaduan warna pada kelas XI program keahlian kecantikan kulit SMK N 1 Beringin, Kuala Namu Tahun Ajaran 2014/2015.

5. Hubungan tingkat kreativitas siswa pada potongan bentuk kuku, desain motif, serta perpaduan warna dengan hasil praktek merias kuku tangan pada kelas XI program keahlian kecantikan kulit SMK N 1 Beringin, Kuala Namu Tahun Ajaran 2014/2015.

C. Batasan Masalah

Untuk member ruang lingkup yang jelas dan terarah serta mengingat waktu, tenaga dan kemampuan penulis yang masih terbatas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Penelitian ini akan dilakukan pada siswa kelas XI program keahlian kecantikan kulit SMK N 1 Beringin, Kuala Namu Tahun Ajaran 2014/2015.
2. Tingkat kreativitas siswa pada potongan bentuk kuku square (persegi), desain motif, serta perpaduan warna primer pada siswa kelas XI program keahlian kecantikan kulit SMK N 1 Beringin, Kuala Namu Tahun Ajaran 2014/2015.
3. Hasil praktek merias kuku tangan teknik manual dengan *nail polish*/kuteks pada siswa kelas XI program keahlian kecantikan kulit SMK N 1 Beringin, Kuala Namu Tahun Ajaran 2014/2015.
4. Hubungan tingkat kreativitas siswa dengan hasil praktek merias kuku tangan pada siswa kelas XI program keahlian kecantikan kulit SMK N 1 Beringin, Kuala Namu Tahun Ajaran 2014/2015.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, indentifikasi masalah yang telah dijelaskam diatas, maka rumusan masalah yang diangkat adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kreativitas siswa dalam potongan bentuk kuku square (persegi) dalam memadukan desain motif serta perpaduan warna pada siswa kelas XI SMK N 1 Beringin, Kuala Namu Tahun Ajaran 2014/2015?
2. Bagaimana hasil praktek merias kuku tangan dalam potongan bentuk kuku square (persegi) dengan kesesuaian desain motif serta perpaduan warna primer pada siswa kelas XI program keahlian kecantikan kulit SMK N 1 Beringin, Kuala Namu Tahun Ajaran 2014/2015?
3. Bagaimana hubungan tingkat kreativitas siswa dengan hasil praktek merias kuku tangan dalam potongan bentuk kuku square (persegi) dengan kesesuaian desain/motif serta perpaduan warna primer pada kelas XI program keahlian kecantikan kulit SMK N 1 Beringin, Kuala Namu Tahun Ajaran 2014/2015?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, yang menjadi tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat kreativitas dalam potongan bentuk kuku square (persegi) dengan kesesuaian desain motif serta perpaduan warna

pada siswa kelas XI program keahlian kecantikan kulit SMK N 1 Beringin, Kuala Namu.

2. Untuk mengetahui hasil praktek merias kuku tangan dalam potongan bentuk kuku dengan kesesuaian desain motif serta perpaduan warna siswa kelas XI program keahlian kecantikan kulit SMK N 1 Beringin, Kuala Namu.
3. Untuk mengetahui hubungan tingkat kreativitas siswa dengan hasil praktek merias kuku tangan pada siswa kelas XI program keahlian kecantikan kulit SMK N 1 Beringin, Kuala Namu.

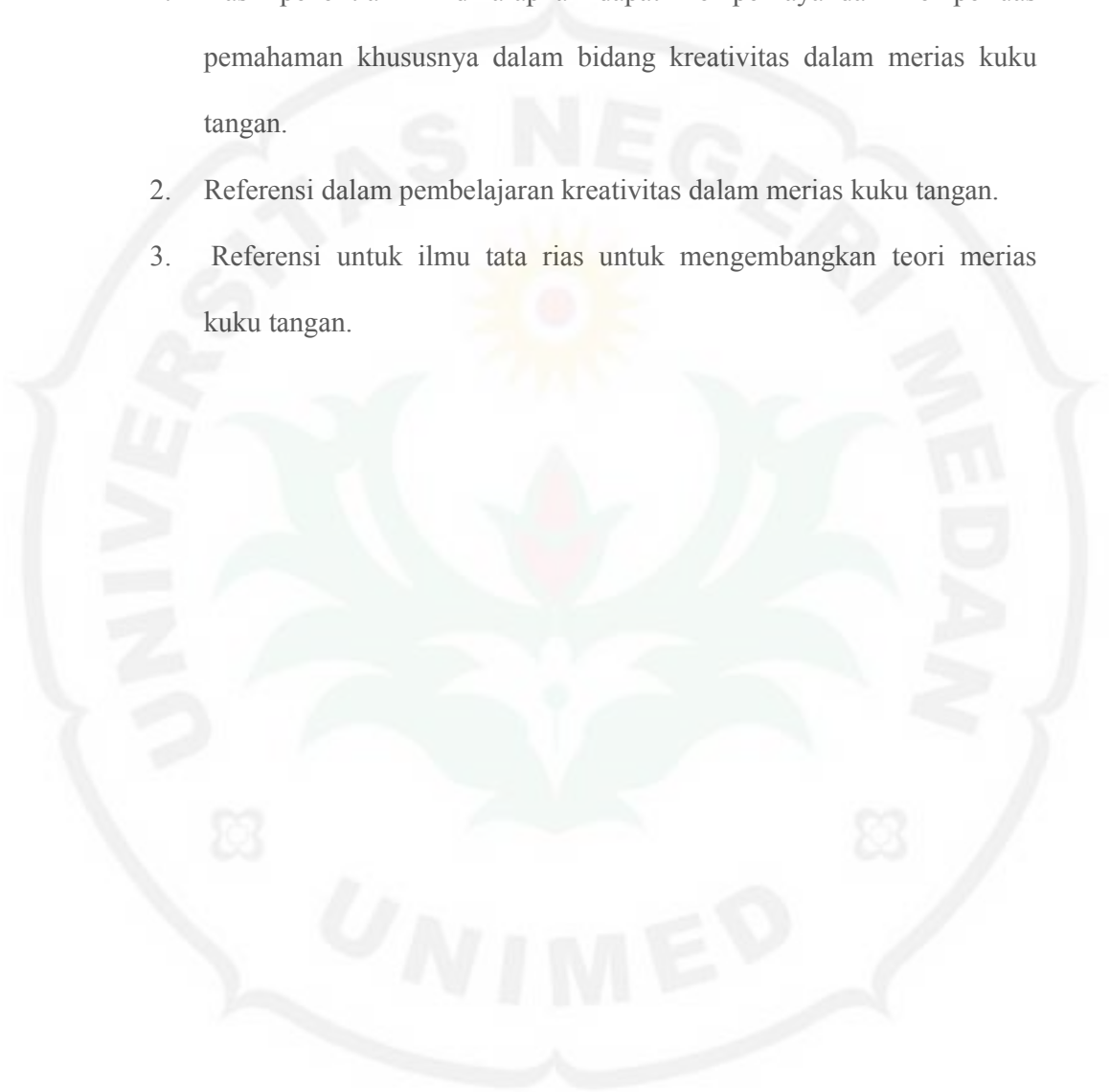
F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat praktis dan manfaat teoritis, Secara praktis hasil penelitian diharapkan.

1. Memberikan pengalaman tersendiri bagi peneliti serta menambah pengetahuan tentang kreativitas, khususnya mengenai merias kuku tangan.
2. Memberikan masukan pemikiran terhadap mahasiswa maupun dosen di Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga prodi Tata Rias untuk mengenai hal merias kuku tangan.
3. Dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi kepada peneliti – peneliti lainnya yang ingin melakukan penelitian tentang kreativitas dan hasil praktek merias kuku.

Secara teoritis hasil penelitian diharapkan untuk:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan memperluas pemahaman khususnya dalam bidang kreativitas dalam merias kuku tangan.
2. Referensi dalam pembelajaran kreativitas dalam merias kuku tangan.
3. Referensi untuk ilmu tata rias untuk mengembangkan teori merias kuku tangan.



THE
Character Building
UNIVERSITY